

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *yield to maturity* (YTM) obligasi hijau di kawasan Asia Tenggara pada periode 2020–2023. Fokus penelitian adalah untuk menguji pengaruh variabel kupon, tingkat maturitas, *issue size*, produk domestik bruto (PDB) terhadap YTM obligasi hijau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan 52 data observasi dari 13 obligasi hijau yang terdaftar di Refinitiv Eikon. Analisis dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan *common effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel kupon berpengaruh positif signifikan terhadap YTM, sedangkan maturitas, *issue size*, dan PDB tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa insentif atau regulasi tambahan mungkin diperlukan untuk memperkuat daya saing obligasi hijau di pasar konvensional.

Kata kunci: *Yield To Maturity, Obligasi Hijau, Kupon, Maturitas, Issue Size, PDB*